

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Modifikasi media pembelajaran softball berupa glove dan bola yang dimodifikasi seaman mungkin untuk siswa dapat mengantisipasi tidak dilaksanakannya pembelajaran menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball pada siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 7 Bandung. Selama proses pembelajaran keterampilan siswa mengalami peningkatan yang signifikan selama penelitian berlangsung baik dari penggunaan modifikasi media pembelajaran maupun faktor dari bakat siswa, faktor lingkungan, pembelajaran yang guru berikan dan lain-lain. Peneliti dapat merefleksi disetiap pembelajaran sehingga mengalami peningkatan cara mengajar peneliti dalam menyampaikan materi.

Penelitian dilaksanakan lima kali pertemuan dan empat kali tindakan didapatkan hasil keterampilan menangkap dalam bertahan pembelajaran softball berdasarkan ketuntasan klasikal berdasarkan nilai KKM tes awal 4 siswa telah mencapai KKM sebesar 10,81% dan sebanyak 33 siswa belum mencapai KKM sebesar 89,19%, pada siklus I yaitu 54,05% sebanyak 20 siswa telah mencapai nilai KKM dan sebanyak 17 siswa belum mencapai KKM sebesar 45,95%. Pada siklus II perolehan ketuntasan klasikal berdasarkan nilai KKM yaitu 86,49% sebanyak 32 siswa telah mencapai nilai KKM dan 13,51% sebanyak 5 siswa masih belum mencapai nilai KKM disetiap tindakan mengalami peningkatan

dari tes awal ke siklus I meningkat 43,24% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 32,44%.

Hasil keterampilan melempar dalam bertahan pembelajaran softball berdasarkan ketuntasan klasikal berdasarkan nilai KKM pada tes awal sebanyak 7 siswa dengan presentasi 18,92% dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 30 siswa dengan presentasi 81,08%. Pada siklus I siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 26 siswa dengan presentasi 70,27% dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 11 siswa dengan presentasi 29,73%. Pada siklus II yang sudah mencapai KKM sebanyak 31 siswa dengan presentasi 83,78% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa dengan presentasi 16,22% disetiap tindakan mengalami peningkatan dari tes awal ke siklus I meningkat sebesar 51,35% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,51%.

Penelitian dicukupkan pada siklus II karena keterampilan menangkap siswa berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal telah mencapai 86,49% atau  $\geq 75\%$  jumlah seluruh siswa mencapai rentang nilai 80-93. Dan Pada siklus II keterampilan melempar siswa berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal telah mencapai 83,78% atau  $\geq 75\%$  jumlah seluruh siswa mencapai rentang nilai 80-90. Sehingga pada siklus II sudah mencapai kriteria yang ditetapkan peneliti, sehingga penelitian dicukupkan sampai siklus II.

## **B. Implikasi**

Penggunaan modifikasi media pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan

**Wahyu Diyanto, 2018**

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran softball menggunakan peralatan yang murah dan aman yaitu sarung tangan kain yang ditempelkan *fastner/magic tape*/perepet dengan cara menjahit, bola tenis dilapisi busa sesuai ukuran bola agar melingkar, ditempelkan kain sesuai ukuran bola tenis dan dijait mengikuti pola dan *cons* pada siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 7 Bandung.

Dengan dilaksanakan pembelajaran softball disekolah keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball diharapkan siswa mampu memahami dan melakukan keterampilan menangkap dan melempar dalam simulasi game strategi bertahan dalam pembelajaran softball sehingga diharapkan siswa bisa lebih termotivasi dan tidak takut untuk melakukan keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball agar pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Penggunaan media pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball bisa menggunakan alat-alat yang berada di lingkungan sekitar dan mudah untuk didapatkan, tidak terpaku pada ada tidaknya *glove* dan bola softball untuk melakukan pembelajaran. Kreativitas dan inovasi seorang guru merupakan hal yang penting, kejelitan seorang guru penjas dalam memilih dan menggunakan media atau alat-alat yang berada disekeliling lingkungan sekolah merupakan sesuatu yang sangat jarang sekali terjadi. Penggunaan modifikasi media pembelajaran dalam penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna, maka perlu dilakukan upaya pendekatan lain, supaya siswa lebih termotivasi dan bisa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

**Wahyu Diyanto, 2018**

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Guru penjas diharapkan dapat lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan modifikasi media pembelajaran .
2. Mengingat pembelajaran softball menggunakan peralatan yang sangat mahal dan banyak tidak ada lagi kendala pembelajaran softball tidak dilaksanakan didalam KBM karena dengan modifikasi media pembelajaran permasalahan sarana prasarana pembelajaran softball bisa diatasi.
3. Dalam upaya mengembangkan keterampilan menangkap dan melempardalam bertahan pembelajaran softball siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 7 Bandung, guru penjas dapat menggunakan modifikasi media pembelajaran dengan menggunakan media yang berada dilingkungan sekolah kemudian menyusunnya menjadi bentuk tugas gerak yang sesuai dengan pembelajaran softball untuk siswa.

**Wahyu Diyanto, 2018**

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK  
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR  
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan  
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu